

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Modul seni kaligrafi mampu meningkatkan siswa dalam menulis AlQuran hal ini dilihat dari hasil kelayakan yang telah dilakukan, jumlah skor yang diperoleh dari ahli media 82,5% yakni berada dalam kategori “sangat valid”. Sedangkan hasil kelayakan produk yang dinilai dari ahli materi memperoleh jumlah skor 70% yakni berada dalam kategori “valid”. Dalam uji coba produk pada siswa memperoleh jumlah skor 93-98% dalam setiap sub indikatornya, hal ini dinyatakan “sangat valid”. Adapun hasil kelayakan produk yang di uji guru kaligrafi memperoleh skor 77,5 berada dalam kategori “sangat valid”. Dengan demikian modul seni kaligrafi islami yang dikembangkan dianggap sangat layak digunakan pada proses pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan menambah wawasan serta menggali potensi yang sudah ada untuk dikembangkan.
2. Pengembangan modul seni kaligrafi dilaksanakan pada bagian khat, gaya huruf dan latihan menulis. Dalam pengembangan ini peneliti

mengembangkan modul seni kaligrafi lebih menarik dan variatif dari modul sebelumnya. Modul yang dikembangkan diterima oleh siswa kelas XI MA Nurul Huda selain materi khat nya yang lengkap, modul inipun disertai dengan latihan-latihan setiap khat nya. Sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan potensinya dalam menulis AlQuran. Dengan tampilan modul yang menarik dan variatif memudahkan siswa dalam mempelajari materi khat kaligrafi, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan modul seni kaligrafi ini diterima baik oleh siswa kelas XI MA Nurul Huda untuk meningkatkan potensi siswa dalam menulis AlQuran. Produk yang dikembangkan oleh peneliti ini dibutuhkan oleh siswa untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam menulis AlQuran selain itu untuk meningkatkan potensi dalam menulis AlQuran dengan baik dan indah.

B. Saran-saran

Berdasarkan saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru yang tertarik mengembangkan modul maka harus diperhatikan adalah struktur kalimat yang baik, penjelasan istilah, adanya contoh soal, gambar, penganalogian untuk konsep yang abstrak, sehingga diharapkan tingkat keterbacaan siswa pada modul tinggi.

2. Adanya kajian penelitian lebih lanjut mengenai pemberian perlakuan terhadap materi yang tidak dipahami oleh siswa. Kemampuan siswa tidak hanya ditentukan oleh modul tetapi juga oleh komponen lain seperti model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran pada setiap pokok bahasan.
3. Modul ini disarankan disebar luaskan secara umum disekolah-sekolah karena sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran kaligrafi islam.
4. Untuk pengembangan lebih lanjut sebaiknya ditambahkan pokok bahasan yang belum tercakup kedalam modul seni kaligrafi islami, dengan adana modul tersebut diharapkan muncul lebih banyak lagi pembelajaran-pembelajaran lain dengan pokok bahasan yang berbeda.